

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Melayani Masyarakat di Desa Waitukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa dalam Melayani Masyarakat di Desa Waitukan belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, adapun kesimpulan per aspek adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja

Kinerja aparatur Pemerintah Desa waitukan dalam aspek prestasi kerja yaitu kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh aparatur Desa waitukan dalam melayani masyarakat sejauh ini sudah berjalan cukup baik. Namun masih ada aparat desa waitukan yang masih lambat dalam bekerja. Hal ini disebabkan minimnya kemampuan aparatur Desa Waitukan dalam menggunakan teknologi informasi desa. Sehingga membuat pekerjaan yang dikerjakan oleh aparatur pemerintah Desa Waitukan tidak terlaksana dengan baik.

2. Keahlian

Selain kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan dalam hal melayani masyarakat, aparatur pemerintah Desa Waitukan juga harus mempunyai kemampuan teknis dalam menjalankan tugas.

Keahlian seorang aparatur pemerintah desa berkaitan dengan penggunaan teknologi desa yang memudahkan aparatur pemerintah Desa Waitukan dalam bekerja. Aparatur pemerintah Desa Waitukan juga sudah mengikuti pelatihan peningkatan kapasitas perangkat desa yang diberikan oleh tim dari kecamatan sehingga membuat aparatur Desa Waitukan memahami teknik dalam membuat surat menyurat.

3. Perilaku

Selain keahlian, aparatur pemerintah Desa Waitukan juga harus mentaati peraturan yang telah dibuat bersama. Namun terkait jam kerja masih ada aparatur pemerintah desa yang belum disiplin. Dikarenakan adanya urusan keluarga dan kesibukan lain yang membuat aparatur desa terlambat masuk kantor. Selain itu aparatur pemerintah Desa Waitukan juga tidak disiplin dalam berbusana ketika jam kerja. Terkait seragam setiap harinya di kantor Desa Waitukan diwajibkan bahwa hari senin menggunakan pakaian keki hari selasa menggunakan warna linmas hijau, hari rabu menggunakan hitam putih, hari kamis menggunakan motif daerah, dan hari jumad menggunakan kostum. Namun ada beberapa aparat Desa Waitukan yang menggunakan kaos oblong ketika jam kerja dan ada beberapa yang menggunakan kameja berkerak rapi.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dirangkum mengenai Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Waitukan dalam Melayani Masyarakat di Desa Waitukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) aparatur pemerintah desa waitukan harus meningkatkan kualitas pelayanan terkait kecepatan dalam menyelesaikan pekerjaan dalam melayani masyarakat.
- 2) Aparatur pemerintah Desa Waitukan harus bisa menggunakan teknologi informasi desa seperti komputer agar bisa mempermudah dalam bekerja.
- 3) Kepada aparatur pemerintah Desa Waitukan untuk meningkatkan kedisiplinan masuk kantor dan selalu disiplin dalam berbusana ketika jam kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Kinerja, Teori dan Aplikasinya*. Alfabeta Bandung
- Indra Merev Waani. *Kinerja Birokrasi Pemerintahan Desa Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Publik*. Jurnal Ilmu Politik Vol 1, No 3 (2014)
- Patar.Rumampea. 2018. *Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Kampung Kiliarma Distrik Agimuga Kabupaten Mimika Propinsi Papua*. Sam Ratulangi University
- A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Bastia dalam Tankilisan. 2005. *Kinerja Organisasi Bandung: Fokus Media*
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan produktifitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Dwiyanto, 2002. *Reformasi Birokrasi publik di Indonesia*, PSKK-UGM, YOGYAKARTA
- Lijan, Sinambela. 2010. *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Haji Masagung, Jakarta
- Nawawi, Hadari, 2004, *Kepemimpinan yang efektif*, Gadjah Madah Univesity Press, Jakarta
- Simanjutak. 2005. *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja* Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

- Handoko.Hani. 1994. *Metode-Metode Penilaian Kinerja*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Jhon Soeprihanto, 1988. *Penilaian Kinerja Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE
- Sedarmayanti.2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*.CV Mandar Maju, Bandung
- Mathis. Robert L. dan Jhon H. Jackson. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama Salemba Empat, Jakarta
- Rivai. 2007. *Penilaian Kinerja dan produktivitas Kerja* Mandar Maju, Bandung
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutopo, H.B 1988. *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitiannya*. Surakarta: UNS Press.
- Yin, Robert K. (1987). *Case study Research Design and Method*.New York: Sage Publication.
- Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta
- Robertson,2002. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta

Sumber-Sumber Lain

RPJMDS Waitukan II 2018

Kantor Desa Waitukan

Agnes Sabu *selaku warga dusun duatukan*, wawancara dilakukan pada tanggal 22 oktober 2021

Amandus Masan *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara dilakukan pada tanggal 22 oktober 2021

Maria Golu Hayon *selaku warga dusun duatukan*, wawancara dilakukan pada tanggal 22 oktober 2021

Mustafa Ola *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara dilakukan pada tanggal 23 oktober 2021

Samuel Sanga Loli *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara pada tanggal 24 oktober 2021

Anastasia Lin Geka Herin *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara pada tanggal 24 oktober 2021

Rosalia Thomas Laga *selaku Kepala Urusan Umum*, wawancara dilakukan pada tanggal 25 oktober 2021

Narsisius Sengaji Ama *selaku Kepala Seksi Pemerintahan* wawancara pada tanggal 26 oktober 2021

Rosalia Thomas Laga *Selaku Kepala Urusan Umum*, wawancara dilakukan pada tanggal 26 oktober 2021

Narsisius Sengaji Ama *selaku Kepala Seksi Pemerintaham*, wawancara pada tanggal 27 oktober 2021

Amanadus Masan *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara dilakukan pada tanggal 27 oktober 2021

Petrus Pude Petun *selaku Kepala Desa Waitukan*, wawancara pada tanggal 28 oktober 2021

Narsisuis Sengaji Ama *selaku Kepala Seksi Pemerintahan*, wawancara dilakukan pada tanggal 28 oktober 2021

Maya Persia *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara dilakukan pada tanggal 29 oktober 2021

Samuel Sanga Loli *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara dilakukan pada tanggal 29 oktober 2021

Kornelis Eko Mawar *selaku warga dusun duatukan*, wawancara dilakukan pada tanggal 30 oktober 2021

Petrus Pude Petun *selaku Kepala Desa Waitukan*, wawancara dilakukan pada tanggal 30 oktober 2021

Rosalia Thomas Laga *selaku Kepala Urusan Umum*, wawancara dilakukan pada tanggal 31 oktober 2021

Husen Petun *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara dilakukan pada tanggal 31 oktober 2021

Maria Golu Hayon *selaku warga dusun duatukan*, wawancara dilakukan pada tanggal 31 oktober 2021

Ignasisus Ehak Mukin *selaku warga dusun waitenepang*, wawancara dilakukan pada tanggal 01 november 2021

Monika Date *selaku kaur Administrasi waitukan*, wawancara dilakukan pada tanggal 01 november 2021